

Hubungan pelatihan, motivasi kerja, budaya kerja terhadap produktivitas kerja karyawan operator PT. Yuditya Mitra Usaha

Lubis, Herbert Rudolf, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=93703&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan (korelasi) Pelatihan, Motivasi Kerja, Budaya Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan. Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan industri garmen PT. Yuditya Mitra Usaha, di mana penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya : (a). Hubungan pelatihan ISO 9002 dengan produktivitas kerja, (b). hubungan Motivasi Kerja dengan Produktivitas Kerja, (c). hubungan Budaya Kerja dengan Produktivitas Kerja, (d). seberapa kuat hubungan Pelatihan, Motivasi Kerja, Budaya Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja. Untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel di atas dalam penelitian ini dilakukan penyebaran daftar pernyataan (kuesioner) kepada 48 orang responden yang berlatar belakang pendidikan sekolah menengah umum. Dalam menganalisis data digunakan:

- 1). Analisis korelasi parsial
- 2). Analisis korelasi sederhana
- 3). Analisis regresi sederhana
- 4). Analisis regresi berganda dan analisis stepwise
- 5). Analisis sumbangan relatif dan efektif.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pelatihan (X1) dengan produktivitas kerjanya sebesar ($r_{1y - 23}$) sebesar 0,6109.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi kerja (X2) dengan produktivitas kerja ($r_{2y - 13}$) sebesar 0,5338.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Budaya Kerja (X3) dengan produktivitas kerja ($r_{3y - 12}$) sebesar 0,5018.
4. Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama sebesar 0,946.

Dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh harga $R = 0,946$ dan $R^2 = 0,849$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pelatihan, motivasi kerja, budaya kerja dengan produktivitas kerja. Akan tetapi dalam analisis stepwise bahwa motivasi kerja memberikan kontribusi yang dominan terhadap peningkatan produktivitas kerja yaitu sebesar 76,4% dan pelatihan memberikan kontribusi 9,1% serta budaya kerja 3,9%. Begitu juga jika kita lihat pada sumbangan efektif variabel pelatihan, motivasi kerja dan budaya kerja terhadap produktivitas kerja. Sumbangan ketiga variabel independen sebesar 89,40 persen terhadap produktivitas kerja, di mana sumbangan pelatihan 28,63 persen, motivasi kerja sebesar 32,09 persen, dan budaya kerja sebesar 28,86 persen terhadap produktivitas kerja.